

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fenomena komunitas Kajian Selasa di kota Padang yang di ikuti oleh mahasiswa Universitas Andalas serta munculnya isu radikalisme dengan menyangkutpautkan amalan Islam yang berkembang di masyarakat, melalui analisis fenomenologi. Teori ini berhasil mengungkapkan pengalaman serta motif para peserta Kajian Selasa, yaitu *pertama*, alasan awal mula narasumber dipertemukan dan menjadi peserta Kajian Selasa. *Kedua* pengalaman mahasiswa UNAND yang menjadi peserta Kajian Selasa terhadap isu radikalisme. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motif awal mula narasumber dipertemukan hingga akhirnya memutuskan menjadi peserta aktif kajian Selasa adalah karena, ajakan teman sejurusan atau senior fakultas dan informasi dari panitia kajian lain. Hal tersebut sesuai dengan pemikiran Schutz, bahwa ada motif sebab (*because of motive*), yaitu yang melatarbelakangi narasumber melakukan tindakan dan memutuskan mengikuti Kajian Selasa di Masjid Raya kebenaran Kuranji, Kota Padang. Selanjutnya terdapat kategori *in order to motive* (tindakan berdasarkan masa mendatang) yaitu, menambah wawasan keagamaan, mengisi waktu luang, semangat hidup, menambah jaringan sosial atau *link* pertemanan, visioner, mendapatkan solusi dari permasalahan serta tahu bagaimana cara komunikasi dan etika dengan keluarga.
2. Pengalaman peserta Kajian Selasa terhadap isu radikalisme adalah awalnya terjadi penolakan terhadap perubahan yang dijalani narasumber dari orangtua, keluarga besar dan lingkungan sosial yang berasumsi bahwa narasumber yang menjadi

peserta kajian Selasa tersebut melenceng dari agama atau memiliki paham radikal dengan perubahan yang terjadi pada diri narasumber. Hingga akhirnya mereka menjadi *welcome* dan positif dengan narasumber, karena mereka tahu dan paham bahwa pandangan mereka sebelumnya salah karena kurang adanya pemahaman akan ilmu dan wawasan terhadap ilmu dan amalan agama Islam itu sendiri dan mudahnya melabeli seseorang berdasarkan apa yang mereka kenakan. Berdasarkan pemikiran Schutz dalam teori fenomenologinya, dunia sosial, harus dilihat secara historis, bahwa tindakan sosial adalah tindakan yang berorientasi pada perilaku orang atau orang lain pada masa lalu, sekarang dan akan datang.

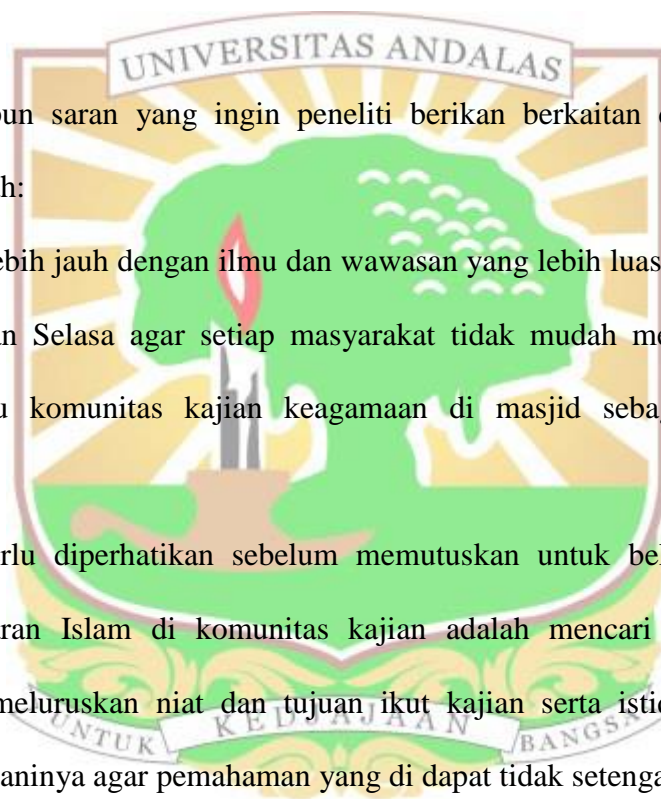
Berangkat dari fenomena tersebut, berdasarkan pengalaman peserta kajian Selasa, yaitu peserta bisa mempertahankan diri untuk tetap istiqomah dengan hijrah atau perubahan yang dilakukan, meski diawal menerima penolakan dan anggapan yang negatif. Namun semakin informan konsisten mengikuti kajian dan menerapkan amalan dan ilmu dari komunitas kajian membuat hubungan dengan keluarga, lingkungan pertemanan dan masyarakat lebih membaik dari sebelumnya serta kualitas akan pemahaman Islam bertambah. Mengarahkan peserta Kajian Selasa untuk mencapai tujuan dari motif pilihan terhadap kualitas hidupnya. Maka dalam penjabaran komunikasi komunitas kajian Selasa pada mahasiswa UNAND dalam studi fenomenologi mengonter isu radikalisme, secara umum, masing-masing peserta Kajian Selasa mengutarakan bagaimana mereka memperoleh motivasi dan tujuan ke masa mendatang dalam diri peserta saat mengikuti komunitas Kajian Selasa di Masjid Raya Kebenaran Kuranji, Kota Padang. Komunitas Kajian Selasa menjadi salah satu upaya dalam mengonter atau menangkal isu radikalisme, ujaran kebencian, sampai terorisme. Melalui penyajian materi yang kompleks dan kontekstual, dan penggunaan bahasa yang ringn dan mudah dimengerti semua kalangan oleh narasumber kajian atau ustaz dari

IKADI-PW Sumbar yang berkompeten dalam bidangnya serta pemanfaatan teknologi digital oleh tim @Lingkariman.id dengan konten-konten yang menarik, berupa meme, video kreatif kajian, quote, dan juga podcast untuk menyebarkan dakwah atau syiar Islam sesuai dengan Al-qur'an dan As-Sunnah dan mudah untuk diakses oleh siapapun. Membuat peserta kajian, mahasiswa sebagai generasi milenial dan masyarakat semakin tertarik dalam belajar agama atau menambah wawasan keagamaan, yang sangat bertolak belakang dengan isu radikalisme yang berkembang di masyarakat.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin peneliti berikan berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Memahami lebih jauh dengan ilmu dan wawasan yang lebih luas mengenai pengalaman peserta Kajian Selasa agar setiap masyarakat tidak mudah menggeneralisasi setiap individu atau komunitas kajian keagamaan di masjid sebagai penganut paham radikalisme.
2. Hal yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk belajar atau menambah wawasan ajaran Islam di komunitas kajian adalah mencari tahu kajian tersebut bagaimana, meluruskan niat dan tujuan ikut kajian serta istiqomah dan konsisten dalam menjalaninya agar pemahaman yang di dapat tidak setengah-setengah.
3. Diharapkan hasil penelitian berikut menjadi motivasi bagi mahasiswa atau masyarakat yang mengikuti kajian dan lembaga yang melaksanakan komunitas Kajian Selasa agar terus melanjutkan komunitas kajian Selasa yang mendukung penambahan pemahaman Islam mahasiswa dan masyarakat dengan mensyiarkan ilmu dan amalan agama Islam dengan lebih baik dan menarik lagi.
4. Diharapkan lembaga yang menyelenggarakan kajian untuk dapat menyusul secara sistematis terkait komunitas Kajian Selasa, agar data-data jelas, tersusun secara rapi,



dan tema-tema yang diangkat semakin menarik dan kekinian agar komunitas Kajian Selasa semakin dilirik oleh mahasiswa dan masyarakat.

5. Karena keterbatasan peneliti, diharapkan juga bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, dengan lebih memperhatikan pengalaman dan wawasan dan mengkaji lebih dalam lagi terkait komunikasi komunitas kajian yang terjadi di lingkungannya.

